

Respons terhadap gejala dan waktu untuk mencari pertolongan pertama pada pria dan wanita yang mengalami Infark Miokard Akut

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277231&lokasi=lokal>

Abstrak

Respons terhadap gejala IMA dan waktu untuk mencari pertolongan pertama pada pria dan wanita yang mengalami IMA akan menentukan tingkat keberhasilan penanganan IMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif perbandingan untuk membandingkan respons terhadap gejala dan waktu untuk mencari pertolongan pertama antara pria dan wanita yang mengalami IMA. Sampel penelitian ini sebanyak 40 orang yang terdiri dari 20 pria dan 20 wanita yang dirawat di NCCCHKJ dengan diagnosa IMA. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara langsung ke responden. Data diolah menggunakan distribusi frekuensi dan uji Kai-Kuadrat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gejala utama yang dirasakan mayoritas penderita IMA adalah nyeri dada baik pada pria (85%) maupun wanita (75%). Keringat dingin teridentifikasi sebagai gejala penyerta utama (pria 80%, wanita 90%). Dalam hal respon psikologis, wanita (65%) lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan pria (35%). Mayoritas waktu yang dibutuhkan untuk tiba di emergensi NCCCHKJ adalah >12 jam baik pada pria maupun wanita. Peneliti ini juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik pada respons terhadap gejala dan waktu antara pria dan wanita yang mengalami IMA ($P > 0,1$). Peneliti merekomendasikan agar perawat memberikan edukasi tentang pengenalan gejala IMA dan respon tindakan yang baik pada saat terjadi serangan IMA. Perawat juga sebaiknya dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat sehingga penanganan IMA dilakukan dalam waktu < 12 jam setelah waktu serangan pertama IMA. Penelitian keperawatan selanjutnya perlu melibatkan sampel yang lebih besar, desain korelasi dan penelitian kualitatif sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.